

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah

Sebelum peneliti memberikan pemaparan terkait tentang apa yang peneliti temukan di lapangan penelitian yang sesuai dengan fokus yang telah ditentukan, terlebih dahulu peneliti akan memberikan gambaran serta penjelasan singkat tentang SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, yang terdiri dari profil singkat SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan.

Satuan Pendidikan	: SDN BARURAMBAT KOTA I
Alamat	: Jl. Kesehatan No. 50 Pamekasan
Desa / Kelurahan	: Barurambat Kota
Kecamatan	: Pamekasan
Kota/Kabupaten	: Pamekasan
Kode Pos	: 69351
Provinsi	: Jawa Timur
N P S N	: 20526756
N S S	: 10105260101
Status Akreditasi	: A
Status Kelembagaan	: NEGERI

Tahun Berdiri : 1932. ¹

Sebelum menjadi SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan sekolah ini dikenal dengan sebutan SDN Manten 1 dan Manten 2 yang mana sekolah ini berdiri sebelum Republik Indonesia Merdeka yaitu, pada tahun 1932. Yang kemudian sebutan untuk SDN Manten 1 dan 2 ini diubah menjadi SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan. Dan tak lama kemudian pada tahun 2010 SDN Barurambat Kota 1 dan Barurambat Kota 2 Pamekasan ini di satukan kemudian menjadi SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan dan sampai sekarang tetap dengan nama SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan. ²

Visi :

“terwujudnya sekolah dasar unggul dalam pembelajaran guna menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa, memiliki prestasi akademik dan non akademik”³

Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan agama sesuai dengan keyakinan peserta didik
- b. Menyelenggarakan pembelajaran intrakurikuler berdasarkan kurikulum yang berlaku

¹ Dokumen Soft file Sekolah Dasar Negeri Barurambat Kota 1 Pamekasan

² Dokumen Soft file Sekolah Dasar Negeri Barurambat Kota 1 Pamekasan

³ Dokumen Soft file Sekolah Dasar Negeri Barurambat Kota 1 Pamekasan

- c. Menyelenggarakan pembelajaran ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.⁴

Setelah peneliti menguraikan profil singkat dari SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, selanjutnya peneliti akan memaparkan Data dari hasil wawancara.

2. Langkah-Langkah Penggunaan Media Visual Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas II di SDN Barurambat Kota I Pamekasan.

Media pembelajaran khususnya media visual adalah media yang paling sering digunakan di sekolah khususnya di sekolah dasar, dengan harapan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, maka sangatlah perlu untuk menentukan langkah-langkah pada penggunaan media visual untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Langkah-langkah yang digunakan oleh guru di kelas II di SDN Barurambat Kota 1 pamekasan yaitu, Membuat Rencana pembelajaran, menentukan media yang akan digunakan, mempelajari bahan atau materi yang akan disampaikan, menyiapkan media yang akan digunakan, dan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Rijak, S.Pd selaku guru kelas II di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“langkah-langkah yang saya gunakan dalam penggunaan media visual untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik di kelas II di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan ini, yang pertama,saya membuat rencana pembelajaran dan kemudian saya menentukan media yang akan saya pakai atau gunakan, setelah itu saya mempelajari apa yang akan saya sampaikan kemudian saya menyampaikan tujuannya dan saya menyiapkan peralatan peralatan yang dibutuhkan sehingga penyampaian dapat saya lakukan dengan baik pada siswa,”⁵

⁴ Dokumen Soft file Sekolah Dasar Negeri Barurambat Kota 1 Pamekasan

⁵ Wawancara langsung dengan guru kelas II bapak Rijak, S.Pd, di ruang kelas pada tanggal 22 Februari 2020

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Dian lailatul kamariyah S.Pd selaku guru kelas di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“iya, langkah-langkah yang saya gunakan, diantaranya saya menyiapkan rencana pembelajaran terlebih dahulu, kemudian saya menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan, dan mempelajari tentunya, dengan tujuan penyampaianya baik dan tepat sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan baik karena jika tidak, maka tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tidak akan berhasil dan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai”⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Dewi Suryani, S.Pd selaku guru kelas di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“disini, langkah-langkah yang saya gunakan dalam penggunaan media visual untuk menumbuhkan minat belajar siswa ialah, yang pertama, saya menyiapkan terlebih dahulu rencana pembelajarannya, yang kedua, menentukan media yang akan disampaikan, dan menyiapkan bahan / media yang akan digunakan sehingga pada penyampaianya akan terlaksana dengan baik, ketiga, menjelaskan tujaun yang ingin dicapai kepada siswa.”⁷

Senada dengan apa yang diungkapkan oleh Diaz selaku siswi kelas II di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“sebelum pembelajaran dimulai guru menyampaikan terlebih dahulu apa yang akan dilakukan dikelas, kemudian guru menyampaikan juga tujuannya, setelah itu pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran yang sudah ditentukan”⁸

⁶ Wawancara langsung dengan guru kelas Ibu Dian Lailatul Kamariyah, S.Pd, di tempat duduk, di depan kelas pada tanggal 22 Februari 2020

⁷ Wawancara langsung dengan guru kelas Ibu Dewi Suryani, S.Pd, di dalam kelas pada tanggal 22 Februari 2020

⁸ Wawancara langsung dengan Diaz siswa kelas II di dalam kelas pada tanggal 22 Februari 2020

Hal senada juga diungkapkan oleh Abidah selaku siswi kelas II, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“ iya, guru menyampaikan langkah-langkahnya dan menyampaikan tujuannya yang ingin dicapai, setelah itu pembelajaran dimulai dengan menggunakan media”.⁹

Hal senada juga diungkapkan oleh Nadia Mariana selaku siswa kelas II, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“ sebelumnya guru sudah menentukan media apa yang akan digunakan, kemudian menyiapkan medianya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sehingga pembelajaran berjalan dengan baik”.¹⁰

Hal tersebut ada keselarasan dengan pengamatan yang peneliti lakukan dalam langkah-langkah yang digunakan guru dalam penggunaan media visual untuk menumbuhkan minat belajar siswa, ini hasil pengamatan peneliti:

“setelah peneliti melakukan observasi terhadap langkah-langkah yang digunakan guru dalam penggunaan media visual, peneliti menemukan keselarasan dengan apa yang peneliti temukan dilapangan, yang mana pertama, guru menyiapkan rencana pembelajarannya, kemudian menentukan media serta menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, setelah itu guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai,”¹¹

Minat belajar siswa akan tumbuh jika pembelajaran yang dipelajari disekolah menyenangkan baginya tentunya, adanya rasa suka, senang, dan tertarik terhadap

⁹ Wawancara langsung dengan Abidah selaku siswa kelas II di dalam kelas pada tanggal 22 Februari 2020

¹⁰ Wawancara langsung dengan Nadia mariana selaku siswa kelas II di dalam kelas pada tanggal 22 Februari 2020

¹¹ Observasi terhadap langkah-langkah yang digunakan guru pada penggunaan media visual pada tanggal 24 februari 2020

pembelajaran tersebut, pada suatu pembelajaran juga akan membuat siswa memiliki antusias yang tinggi terhadap pembelajaran jika dalam pembelajaran yang disampaikan oleh guru disertakan media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Rijak, S.Pd selaku guru kelas II di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“minat belajar siswa akan tumbuh dan bertambah, karena siswa antusias dan aktif dalam pembelajaran disebabkan pembelajaran tersebut mengarahkan pada hal-hal yang kongkrit, dalam artian siswa tidak hanya mendengar saja, namun siswa juga melihat langsung bentuk dari apa yang didengarnya tersebut.”¹²

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Dian lailatul kamariyah S.Pd selaku guru kelas di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“kalau menggunakan media dalam pembelajaran seperti media visual, anak-anak tentunya antusias dalam belajar karena anak-anak jadi tertarik terhadap pembelajaran. anak-anak merasa senang dan suka mengikuti pembelajaran sehingga minat belajarnya itu tumbuh dan bahkan bertambah dibuktikan dengan rasa senang serta suka dan ketertarikannya dalam belajar.”¹³

¹² Wawancara langsung dengan guru kelas II bapak Rijak, S.Pd, di ruang kelas pada tanggal 22 Februari 2020

¹³ Wawancara langsung dengan guru kelas Ibu Dian Lailatul Kamariyah, S.Pd, di tempat duduk, di depan kelas pada tanggal 22 Februari 2020

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Dewi Suryani, S.Pd selaku guru kelas di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“dengan penggunaan media pembelajaran tentunya proses belajar mengajar akan lebih aktif, sehingga siswa akan rela belajar tanpa adanya paksaan, siswa merasa senang, suka dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta suasana pembelajaran lebih hidup dan aktif dengan itu minat belajar yang dimiliki siswa itu akan bertambah dan tumbuh”.¹⁴

hal ini ditunjukkan dengan dokumen RPP tentang penggunaan media visual dalam proses pembelajaran.¹⁵

Senada dengan apa yang diungkapkan oleh Diaz selaku siswa kelas II di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“saya senang dan suka serta antusias dalam pembelajaran jika pada pembelajaran itu menggunakan media pembelajaran karna pembelajarannya menyenangkan tidak cepet bosan ketika belajar”.¹⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh Abidah selaku siswi kelas II, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“saya senang dan semangat dalam belajar jika guru menggunakan media pembelajaran karna belajar tidak membosankan dan selalu suka”¹⁷

¹⁴ Wawancara langsung dengan guru kelas Ibu Dewi Suryani, S.Pd , di dalam kelas pada tanggal 22 Februari 2020

¹⁵ Hasil Dokumen RPP (Terlampir).

¹⁶ Wawancara langsung dengan Diaz siswa kelas II di dalam kelas pada tanggal 22 Februari 2020

¹⁷ Wawancara langsung dengan Abidah selaku siswa kelas II di dalam kelas pada tanggal 22 Februari 2020

Hal senada juga diungkapkan oleh Nadia Mariana selaku siswa kelas II, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“saya merasa semangat ketika belajar kalau guru menggunakan media karena saat belajar didalam kelas sangat menyenangkan, dan saya suka juga senang kalau dalam belajar menggunakan media pembelajaran”.¹⁸

Hal tersebut ada keselarasan dengan pengamatan yang peneliti lakukan dalam minat belajar siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan media visual dikelas II SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, ini hasil pengamatan peneliti:

“Setelah peneliti melakukan observasi terhadap minat belajar siswa dengan penggunaan media visual dalam pembelajaran di kelas II di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, peneliti menemukan keselarasan dengan apa yang peneliti temukan dilapangan yang mana ketika dalam proses belajar mengajar dihadirkan suatu media pembelajaran khususnya media visual, maka, minat belajar siswa tumbuh dan bertambah. sehingga siswa sangat senang serta suka dan bahkan sangat antusias dalam belajarnya dari itu siswa rela belajar tanpa adanya paksaan dari guru yang kemudian siswa tidal lagi merasa bosan dan malas dalam belajar”.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat ditarik suatu kesimpulan, bahwa, langkah- langkah yang harus digunakan pada penggunaan media pembelajaran visual untuk menumbuhkan minat belajar siswa ialah, Membuat Rencana pembelajaran, menentukan media yang akan digunakan, mempelajari bahan atau materi yang akan disampaikan, menyiapkan media yang akan digunakan, dan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan minat belajar siswa pada pembelajaran dengan menggunakan media visual maka, minat belajarnya tersebut akan

¹⁸ Wawancara langsung dengan Nadia mariana selaku siswa kelas II di dalam kelas pada tanggal 22 Februari 2020

¹⁹ Observasi terhadap minat belajar siswa pada penggunaan media visual untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada tanggal 24 februari 2020

tumbuh dan bertambah serta dalam diri siswa akan memiliki rasa suka dan senang serta antusias pada pembelajaran sehingga siswa rela belajar tanpa adanya paksaan dari guru. Hal tersebut dibuktikan dengan, tidak adanya rasa bosan serta jenuh pada siswa kelas II di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan ketika belajar.

3. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi pada penggunaan media visual untuk menumbuhkan minat belajar siswa kelas II di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media visual tidak menutup kemungkinan akan ada banyak faktor pendukung pada penggunaan media pembelajaran tersebut dikarenakan keunggulannya.

Tidak menutup kemungkinan pada penerapan penggunaan media visual untuk menumbuhkan minat belajar siswa kelas II di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan tentunya terdapat faktor pendukung pada penggunaan media visual tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Rijak, S.Pd selaku guru kelas II di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“iya, banyak faktor pendukung pada penggunaan media visual yaitu, media visual dapat membantu keefektifitasan pada pencapaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, media visual juga dapat memperkuat ingatan siswa, serta ketika dalam pembelajaran siswa sangat cepat dalam menerima pemahaman pada pembelajaran, juga media visual dapat membangkitkan atau menumbuhkan minat baru dari diri siswa”²⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Dian lailatul kamariyah S.Pd selaku guru kelas di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

²⁰ Wawancara langsung dengan guru kelas II bapak Rijak, S.Pd, di ruang kelas pada tanggal 22 Februari 2020

“iya pasti terdapat faktor pendukung pada penggunaan media visual diantaranya dari penggunaan media visual dapat memberikan kesemangatan pada siswa dalam proses belajarnya juga dari penggunaan media visual pada pembelajaran dapat menumbuhkan atau membangkitkan minat baru dari diri siswa, siswa bisa antusias pada pembelajaran, juga dari penggunaan media visual dapat melancarkan proses pembelajaran”²¹

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Dewi Suryani, S.Pd selaku guru kelas di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“ menurut saya terdapat faktor pendukung dari penggunaan media visual yaitu, tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan penggunaan media pembelajaran visual, juga dapat memperkuat ingatan siswa sehingga siswa akan tetap mengingat dengan apa yang telah di pelajari, juga siswa akan lebih antusias dalm belajar, serta cepat dalm memahami suatu pembelajaran”.²²

Senada dengan apa yang diungkapkan oleh Diaz selaku siswa kelas II di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“ pembelajaran akan sangat menyenangkan, kalau ada media akan tau pada bendanya tidak hanya mendengarkan, dan ketika belajar akan lebih semangat, sehingga tidak mudah lupa atau selalu mengingat”.²³

Hal senada juga diungkapkan oleh Abidah selaku siswi kelas II, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

²¹ Wawancara langsung dengan guru kelas Ibu Dian Lailatul Kamariyah, S.Pd, di tempat duduk, di depan kelas pada tanggal 22 Februari 2020

²² Wawancara langsung dengan guru kelas Ibu Dewi Suryani, S.Pd , di dalam kelas pada tanggal 22 Februari 2020

²³ Wawancara langsung dengan Diaz siswa kelas II di dalam kelas pada tanggal 22 Februari 2020

“iya, media visual dapat membuat siswa cepat paham dan dapat membuat siswa senang dalam belajar sehingga tidak mudah lupa, dengan penggunaan media pembelajaran visual kami selalu ingin belajar”.²⁴

Hal senada juga diungkapkan oleh Nadia Mariana selaku siswa kelas II, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“ dengan adanya media visual kami senang dalam belajar sehingga bisa cepat paham dan menjadi pembelajaran yang sangat menyenangkan sehingga kami selalu ingin belajar, serta akan selalu ingat pada pembelajaran. kan, bisa diletakkan di dikelas dan setiap melihat pasti ingat”.²⁵

Hal tersebut ada keselarasan dengan pengamatan yang peneliti lakukan dalam faktor pendukung pada penggunaan media visual untuk menumbuhkan minat belajar siswa kelas II di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, ini hasil pengamatan peneliti:

“setelah peneliti melakukan observasi terhadap faktor pendukung pada penggunaan media visual untuk menumbuhkan minat belajar siswa kelas II di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, peneliti menemukan keselarasan dengan yang peneliti temukan dilapangan, yang mana faktor pendukung dari penggunaan media visual ini dapat membangkitkan minat baru dari diri siswa dalam belajarnya, selain itu siswa sangat senang dalam belajar sehingga siswa dapat dengan cepat menerima pemahaman yang disampaikan oleh gurunya dalam belajarnya, dan dari penggunaan media tersebut membuat siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai mudah dicapai”.²⁶

²⁴ Wawancara langsung dengan Abidah selaku siswa kelas II di dalam kelas pada tanggal 22 Februari 2020

²⁵ Wawancara langsung dengan Nadia mariana selaku siswa kelas II di dalam kelas pada tanggal 22 Februari 2020

²⁶ Observasi terhadap minat belajar siswa pada penggunaan media visual untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada tanggal 25 februari 2020

Dalam penggunaan media visual untuk menumbuhkan minat belajar tentunya bukan hanya ada faktor pendukung pada penggunaannya namun disamping ada faktor pendukung pada penggunaan media visual tersebut ada juga faktor penghambat yang dihadapi pada penggunaan media visual untuk menumbuhkan minat belajar siswa kelas II di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Rijak, S.Pd, selaku guru kelas II di SDN Barurambat Kota 1 pamekasan sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“iya, bicara faktor penghambat tentunya ada, yang mana tidak semua pembelajaran itu dapat menggunakan media visual, ya, dikarenakan keterbatasan sarana yang dimiliki, juga dari penggunaan media visual tentunya dapat membuat siswa memiliki penafsiran-penafsiran dalam pesan-pesan visual dan siswa akan kebingungan ketika tidak dijelaskan sebelumnya”²⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Dian lailatul kamariyah S.Pd selaku guru kelas di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“iya menurut saya, disamping memiliki faktor pendukung juga memiliki faktor penghambat, faktor penghambatnya itu, tidak semuanya pembelajaran dapat menggunakan media, terus masih bisa membuat siswa itu bingung ketika tidak ada penjelasan sebelumnya, dan dari penggunaan media visual masih memiliki keterbatasan dalam artian tidak bisa dijangkau dalam ruang besar.”²⁸

²⁷ Wawancara langsung dengan guru kelas II bapak Rijak, S.Pd, di ruang kelas pada tanggal 22 Februari 2020

²⁸ Wawancara langsung dengan guru kelas Ibu Dian Lailatul Kamariyah, S.Pd, di tempat duduk, di depan kelas pada tanggal 22 Februari 2020

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Dewi Suryani, S.Pd selaku guru kelas di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“kalau menurut saya , penghambatnya itu tidak semua media tersedia disekolah dan juga masih sering membuat siswa itu kebingungan tentunya jika tidak dijelaskan sebelumnya, serta sering terjadi penafsiran-penafsiran dari siswa, dan media visual memiliki keterbatasan dalam artian tidak bisa dijangkau tentunya dalam ruang yang besar seperti itu, nanti yang dibelakang tidak bisa menjangkau”²⁹.

Senada dengan apa yang diungkapkan oleh Diaz selaku siswa kelas II di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“ bingung kalau tidak dijelaskan sebelumnya dan hanya yang didepan yang melihat jelas kalau yang dibelakang kan tidak jelas, dan perlengkapan medianya yang kurang”³⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh Abidah selaku siswi kelas II, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“iya tidak semua media visual ada disekolah, jadi tidak semua pelajaran dapat menggunakan media, pas kalau tidak dijelaskan sebelumnya dari guru pasti akan kebingungan”³¹.

Hal senada juga diungkapkan oleh Nadia Mariana selaku siswa kelas II, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“penghambatnya, kalau media visual tidak dapat dilihat dari jarak jauh nanti tidak kelihatan, dan kalau guru tidak menjelaskan sebelumnya maka tidak akan

²⁹ Wawancara langsung dengan guru kelas Ibu Dewi Suryani, S.Pd , di dalam kelas pada tanggal 22 Februari 2020

³⁰ Wawancara langsung dengan Diaz siswa kelas II di dalam kelas pada tanggal 22 Februari 2020

³¹ Wawancara langsung dengan Abidah selaku siswa kelas II di dalam kelas pada tanggal 22 Februari 2020

paham dan kebingungan, juga tidak semuanya pelajaran dapat menggunakan media visual itu”.³²

Hal tersebut ada keselarasan dengan pengamatan yang peneliti lakukan dalam faktor penghambat pada penggunaan media visual untuk menumbuhkan minat belajar siswa kelas II di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, Ini hasil pengamatan peneliti:

“setelah peneliti melakukan pengamatan terhadap faktor penghambat yang dihadapi pada penggunaan media pembelajaran visual untuk menumbuhkan minat belajar siswa kelas II di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, ternyata sangat jelas bahwa faktor penghambatnya tersebut ada, dilihat dari siswa yang masih berfikir dan memiliki penafsiran-penafsiran pada pesan visual, serta pada saat itu ada salah satu siswa yang bertanya dengan menunjukkan wajah dalam kebingungan dan kemudian dari guru dijelaskan, dan tidak semua pelajaran yang dapat menggunakan media dikarenakan medianya yang terbatas ketersediaannya disekolah sehingga hal tersebut dapat menjadi faktor penghambat pada penggunaan media visual, juga medianya memiliki keterbatasan ruang, karena masih ada siswa yang memanggil guru karena tidak melihat dengan jelas pada media visual yang berupa gambar diam/mati yang diletakkan di kertas”³³

Dari pemaparan wawancara dan juga hasil observasi mengenai faktor yang mendukung dalam penggunaan media visual untuk menumbuhkan minat belajar siswa kelas II di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu, media visual dapat membantu keefektifitasan pada pencapaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, media visual juga dapat memperkuat ingatan siswa, penggunaan media visual dapat memberikan kesemangatan pada siswa dalam proses belajarnya, juga dari penggunaan media visual pada pembelajaran dapat menumbuhkan atau

³² Wawancara langsung dengan Nadia mariana selaku siswa kelas II di dalam kelas pada tanggal 22 Februari 2020

³³ Observasi terhadap yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pada penggunaan media visual untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada tanggal 25 februari 2020

membangkitkan minat baru dari diri siswa, dan siswa bisa antusias pada pembelajaran. Namun disamping ada faktor pendukung pada penggunaannya ternyata masih ada faktor penghambat pada penggunaannya yaitu, tidak semua pembelajaran itu dapat menggunakan media visual, dikarenakan tidak semua lembaga dapat menyediakan media visual, dan masih sering membuat siswa itu kebingungan tentunya jika tidak dijelaskan sebelumnya, tidak bisa dijangkau dalam ruang besar.

B. Temuan Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan hasil temuan yang peneliti temukan dilapangan, sebagai berikut:

1. pertama, guru menyiapkan rencana pembelajarannya, kemudian menentukan media serta menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, setelah itu guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai. Kemudian ketika dalam proses belajar mengajar dihadirkan suatu media pembelajaran khususnya media visual, minat belajar siswa tumbuh dan bertambah. Dan siswa sangat senang serta suka, bahkan sangat antusias dalam belajarnya.
2. faktor pendukung dari penggunaan media visual ini, dapat membangkitkan minat baru dari diri siswa dalam belajarnya, siswa sangat senang dalam belajar sehingga siswa dapat dengan cepat menerima pemahaman yang disampaikan oleh gurunya dalam pembelajaran, dan dari penggunaan media tersebut membuat siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai mudah dicapai. Kemudian terdapat faktor penghambat pada penggunaan media visual, yaitu, tidak

semua pembelajaran dapat menggunakan media visual, siswa yang masih kebingungan ketika tidak dijelaskan sebelumnya dan siswa dapat memiliki penafsiran-penafsiran pada pesan visual.

C. Pembahasan

1. Langkah-Langkah Penggunaan Media Visual Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas II di SDN Barurambat Kota I Pamekasan.

Berikut peneliti akan menguraikan kembali hasil temuan di lapangan dan akan mengomparasikan dengan referensi yang ada, terhadap langkah-langkah yang digunakan guru dalam penggunaan media visual untuk menumbuhkan minat belajar. langkah- langkah merupakan suatu yang sangat penting dalam penggunaan media visual karena dengan menggunakan langkah-langkah yang sesuai maka tujuan yang ingin dicapai akan mudah tercapai.

langkah-langkah yang digunakan guru di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan pada penggunaan media pembelajaran untuk menumbuhkan minat belajar siswa ialah,

- a. Membuat Rencana pembelajaran.
- b. menentukan media yang akan digunakan.
- c. mempelajari bahan atau materi yang akan disampaikan
- d. menyiapkan media yang akan digunakan
- e. menjelaskan tujuan yang ingin dicapai.

Ditelaah melalui teori dari Syaiful Bahri Djamarah, “Kegagalan seorang guru dalam mengembangkan media pembelajaran akan terjadi jika penguasaan terhadap karakteristik media itu sendiri sangat kurang. Pemamfaatan media dengan maksud mengulur-ulur waktu tidak dibenarkan. Karena kegiatan belajar mengajar bukan untuk hal

itu.apabila pemamfaatan media dengan dalih untuk memperkenalkan kekayaan sekolah, semua itu tidak ada sangkut pautnya sama sekali dengan pencapaian tujuan pengajaran. Karena itu, pemamfaatan media hanya diharuskan dengan maksud untuk mencapai tujuan pengajaran.”³⁴

“Tetapi pemanfaatan media pengajaran juga tidak asal-asalan menurut keinginan guru, tidak berencana dan sistematis. Guru harus memamfaatkannya menurut langkah-langkah tertentu, dengan perencanaan yang sistematis. Ada enam langkah yang bisa ditempuh guru pada waktu ia mengajar dengan menggunakan media, langkah-langkah itu adalah:³⁵

- 1) Merumuskan tujuan pengajaran dengan memamfaatkan media.
- 2) Persiapan guru, pada fase ini guru memilih dan menetapkan media mana yang akan dimamfaatkan guna mencapai tujuan, dalam hal ini prinsip pemilihan dan dasar pertimbangannya patut diperhatikan.
- 3) Persiapan kelas, pada fase ini siswa atau kelas harus mempunyai persiapan, sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan media, guru harus dapat memotivasi mereka agar dapat menilai, mengantisipasi, menghayati pelajaran dengan menggunakan media pengajaran.
- 4) Langkah penyajian dan pemamfaatan media, pada fase ini penyajian bahan pengajaran dengan memamfaatkan media pengajaran. Keahlian guru dituntut disini. Media diperbantukan oleh guru untuk membantu tugasnya menjelaskan bahan pengajaran, media dikembangkan penggunaannya untuk keefektifan dan efisiensi pencapaian tujuan.
- 5) Langkah kegiatan belajar siswa. Pada fase ini siswa belajar dengan memamfaatkan media pengajaran, pemamfaatan media disini bisa siswa sendiri yang mempraktikannya ataupun guru langsung memamfaatkannya, baik dikelas atau di luar kelas.
- 6) Langkah evaluasi pengajaran, pada langkah ini kegiatan belajar di evaluasi, sampai sejauh mana tujuan pengajaran tercapai, yang sekaligus dapat dinilai sejauh mana pengaruh media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar siswa. Hasil evaluasi dapat dijadikan dasar atau bahan bagi proses belajar berikutnya”.³⁶

³⁴ Syaiful bahri djamarah. Aswan zain, *strategi belajar mengajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2014), hlm.135

³⁵ Syaiful bahri djamarah. Aswan zain, *strategi belajar mengajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2014), hlm.136

³⁶ Ibid, hlm. 136

Dalam dunia pendidikan, seorang guru muslim seharusnya menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam mengajar. Menjadikannya sebagai referensi utama dalam segala apa yang akan diajarkan. Karena sesungguhnya Al-Qur'an adalah merupakan sebuah kitab yang universal dalam menerangkan segala persoalan, termasuk pada penggunaan media dalam pembelajaran hal tersebut sudah sangat jelas didalam Al-Qur'an yang kemudian diperkuat dengan hadist nabi Muhammad SAW. Yang mana juga menjelaskan penggunaan media dalam pembelajaran , seperti.

Firman Allah tentang media pembelajaran terdapat dalam al- quran surah An-Nahl: ayat 44.

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ, وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ. (٤٤)

*Artinya: dengan membawa keterangan – keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan kami turunkan kepadamu Al- quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan. (QS, An – Nahl : 44).*³⁷

Analisa penulis tentang media pembelajaran dalam pendidikan berdasarkan ayat ini adalah bahwasanya suatu media yang diajarkan oleh seorang guru harus mewakili sebagian dari materi yang diajarkan sebelumnya, hal ini selain dimaksudkan agar siswa mudah menerima materi

³⁷ Departemen Agama, *Al – Quran dan Terjemahannya*, (Bandung : CV Penerbit Diponegoro. 2014), hlm. 272

baru karena masih ada hubungan dengan materi yang diteima sebelumnya, juga dapat meningkatkan keefektifitasan pembelajaran, dan siswa dapat bersemangat serta senang dalam menerima materi baru.

Diperkuat dengan hadist bahwa Ada juga hadist yang menjelaskan adanya penggunaan media visual dalam pembelajaran.

حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ الْفَضْلِ : أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ , عَنْ سُفْيَانَ قَالَ : حَدَّثَنِي أَبِي , عَنْ مُنْذِرٍ , عَنْ رَبِيعِ بْنِ خُنَيْمٍ , عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مُرَبَّعًا , وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ , وَخَطَّ خُطُطًا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ , وَقَالَ : (هَذَا الْإِنْسَانُ , وَهَذَا أَجَلُهُ مُحِيطٌ بِهِ – أَوْ : قَدْ أَحَاطَ بِهِ – وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمَلُهُ , وَهَذِهِ الْخُطُطُ الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ , فَإِنَّ أَخْطَأَهُ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا , وَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا). (رواه البخاري).

Artinya : Telah menceritakan kepada kami sodaqoh bin fadhil, telah memberikan kabar kepadakuyahya bin sa'id dari sofyana, beliau bersabda: telah menceritakan kepadaku bapakku dari mundzir dari Robi' bin khusein dan Abdullah R.A, Beliau bersabda : Nabi SAW pernah membuat garis (gambar) persegi empat dan membuat suatu garis lagi di tengah – tengah sampai keluar dari batas (persegi empat), kemudian beliau membuat banyak garis kecil yang mengarah ke garis tengah dari sisi - sisi garis tepi, lalu beliau bersabda : beginilah gambaran manusia. Garis persegi empat ini adalah ajal yang pasti akan menyimpannya , sedangkan garis yang keluar ini adalah angan – angannya, dan garis – garis kecil ini adalah berbagai cobaan dan musibah yang siap menghadangnya, jika ia terbebas dari cobaan yang satu, pasti akan tertimpa cobaan yang lainnya, jika ia terbebas dari cobaan yang satunya lagi, pasti akan tertimpa cobaan yang lainnya lagi. (HR. Imam Bukhori).³⁸

Dalam penggunaan media visual pada pembelajaran tentunya tidak terlepas dari beberapa langkah-langkah yang harus digunakan yang mana dari

³⁸ M. Ramli, “Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al – Quran dan Al – Hadits”, *Itihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, No 23 (2015) hlm. 140

penggunaan media dengan menggunakan langkah – langkah maka tujuan pembelajaran yang ingin dicapai akan dengan mudah untuk dicapai sehingga proses belajar mengajar dapat terbukti dengan jelas bahwa target pencapaian yang dingin dicapai dapat tercapai. Namun dari penggunaan media pembelajaran tersebut seorang guru seharusnya tidak menghilangkan atau tidak mengesampingkan Al-Qur'an dan Al-Hadist karena sesungguhnya Al-Qur'an adalah pedomanan dalam mengajar serta refrensi yang paling utama dalam hal apapun dalam mengajar, karena sesungguhnya tidak dapat dipungkiri bahwa Al-Qur'an merupakan kitab yang menerangkan segala persoalan, termasuk didalamnya mengenai media pembelajaran dalam pendidikan. Yang kemudian diperkuat oleh hadist nabi Muhammad yang mana juga menjelaskan adanya penggunaan media visual dalam pembelajaran.

2. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi pada penggunaan media visual untuk menumbuhkan minat belajar siswa kelas II di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan.

Berikut peneliti akan menguraikan kembali hasil temuan di lapangan dan akan mengomparasikan dengan refrensi yang ada, terhadap faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penggunaan media visual untuk menumbuhkan minat belajar siswa kelas II di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, yaitu,

- a. media visual dapat membantu keefektifitasan pada pencapaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b. media visual juga dapat memperkuat ingatan siswa.

- c. ketika dalam pembelajaran siswa sangat cepat dalam menerima pemahaman pada pembelajaran.
- d. media visual dapat membangkitkan atau menumbuhkan minat baru dari diri siswa.

Pada dasarnya pada penggunaan media pembelajaran visual terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor pendukung serta penghambat.

1) Faktor pendukung pada penggunaan media pembelajaran visual

Banyak sekali faktor – faktor yang dapat menjadi pendukung pada penggunaan media pembelajaran visual dikarenakan keunggulannya atau kelebihan dari media visual tersebut, berikut kelebihan media pembelajaran visual.

- a) Media visual membantu meningkatkan keefektifan pencapaian tujuan pembelajaran dengan bahan visual.
- b) Media visual memperlancar proses pembelajaran sehingga siswa dapat dengan mudah dan cepat menerima materi pembelajaran
- c) Media visual membantu siswa meningkatkan pemahaman dan memperkuat ingatan.
- d) Media visual dapat dibaca berkali-kali dengan menyiapkan atau mengelipingnya.
- e) Media visual membantu siswa berfikir tajam dan spesifik.
- f) Media visual membantu mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.
- g) Media visual memungkinkan adanya interaksi antara siswa dengan lingkungan sekitarnya.
- h) Media visual membantu penanaman konsep yang benar mengenai suatu informasi.
- i) Media visual membantu membangkitkan keinginan dan minat baru siswa.³⁹

Proses belajar mengajar adalah merupakan suatu hal yang penting dalam pendidikan guna menjadikan peserta didik yang memiliki minat yang tinggi,

³⁹ Widiya Nengsih, “Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik kelas V SDN 3 Sawah Lama Bandar Lampung”, (Skripsi, Universitas Lampung, 2018), hlm. 14 - 15

sehingga seorang guru memiliki tuntutan untuk menjadikan peserta didik yang memiliki minat yang tinggi dalam belajarnya guna mencapai hal tersebut seorang guru dapat menggunakan media visual dalam belajar, dari penggunaan media visual pada suatu pembelajaran memiliki banyak keuntungan dilihat dari kelebihan media visual tersebut

Banyak keunggulan dan kelebihan yang dimiliki media visual dibandingkan dengan media yang lainnya, sehingga dengan penggunaannya banyak faktor pendukung dilihat dari beberapa kelebihan dari media visual tersebut.

Namun masih terdapat faktor penghambat pada penggunaan media visual untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan Yaitu,

- a. tidak semua pembelajaran itu dapat menggunakan media visual.
 - b. keterbatasan sarana yang dimiliki.
 - c. juga dari penggunaan media visual tentunya dapat membuat siswa memiliki penafsiran-penafsiran dalam pesan-pesan visual.
 - d. siswa akan kebingungan ketika tidak dijelaskan sebelumnya.
 - e. dari penggunaan media visual masih memiliki keterbatasan dalam artian tidak bisa dijangkau dalam ruang besar.
- 2) Faktor penghambat penggunaan media pembelajaran visual
- Selain terdapat banyak faktor pendukung, media pembelajaran visual juga mempunyai faktor penghambat, yakni antara lain:
- a) Tidak semua pokok bahasan suatu mata pelajaran dapat disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran visual.
 - b) Masih sering terjadi penafsiran – penafsiran dalam pesan – pesan visual yang tidak dapat dihindari. Seorang guru harus berhati – hati dalam

mempergunakan pesan – pesan visual tanpa penjelasan sebelumnya karena akan menyebabkan kebingungan kepada siswa.

- c) Tidak semua lembaga pendidikan mempunyai kemampuan menyediakan perangkat atau peralatan media pembelajaran visual.⁴⁰
- d) Terbatas, dalam artian tidak dapat dijangkau dalam ruang yang besar

Dari uraian tersebut diatas, maka menjadi tugas seorang guru untuk menentukan, memilih, dan memilah penggunaan media visual dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, namun perlu disadari bahwa media visual ini memiliki banyak kelebihan serta keunggulan dibandingkan dengan media – media yang lainnya, akan tetapi keunggulan serta kelebihan tersebut tidak akan berarti apa apa, jika seorang guru tidak memiliki kreatifitas serta tidak bisa menyesuaikan media pembelajaran dengan materi yang diajarkan, dari hal tersebut akan berdampak buruk pada proses belajar mengajar yang dijalankan.

⁴⁰ Triana Wahyuningsih, “Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Di Sd Negeri 02 Cangakan Karanganyar T.A 2017/2018”, (Skripsi Universitas Slamet Riadi Surakarta,2018), hlm. 29